

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN KEHARUSAN DALAM BAHASA
JEPANG (~NAKEREBANARANAI, ~NAITOKENAI) DAN HARUS DAN
MESTI DALAM BAHASA INDONESIA**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang**



Oleh:

Naila Fauziah

NIM: 1605105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN KEHARUSAN DALAM BAHASA
JEPANG (~NAKEREBANARANAI, ~NAITOIKENAI) DAN HARUS DAN
MESTI DALAM BAHASA INDONESIA**

Oleh
Naila Fauziah

S.Pd. Universitas Riau, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

© Naila Fauziah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN KEHARUSAN DALAM BAHASA
JEPANG (~NAKEREBANARANAI, ~NAITOIKENAI) DAN HARUS DAN
MESTI DALAM BAHASA INDONESIA**

Disusun oleh:
Naila Fauziah
NIM: 1605105

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



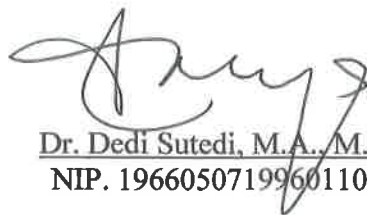
Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Pembimbing II



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Kontrastif Ungkapan Keharusan dalam Bahasa Jepang (*~nakerebanaranai, ~naitoikenai*) dan *harus* dan *mesti* dalam Bahasa Indonesia” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Naila Fauziah

**Analisis Kontrastif Ungkapan Keharusan dalam Bahasa Jepang (*~nakerebanaranai*,
~naitoikenai) dan *harus* dan *mesti* dalam Bahasa Indonesia**

Naila Fauziah

1605105

Abstrak

Salah satu unsur bahasa yang ada dalam bahasa alami yang tidak luput dari kajian dan penelitian adalah persoalan modalitas. Ada banyak jenis modalitas dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, salah satunya adalah ungkapan keharusan. Banyak sekali para pembelajar Bahasa Jepang yang masih belum memahami persamaan dan perbedaan dari ungkapan keharusan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan waktu para pengajar untuk menjelaskannya kepada para pembelajar dan buku ajar yang digunakan tidak menjelaskan tentang modalitas tersebut secara rinci. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Hasil dari penelitian ini adalah dari kelima kategori makna yang telah disebutkan, *~nakerebanaranai* memiliki empat kategori makna yang relevan, *~naitoikenai* memiliki tiga kategori makna yang relevan, *harus* memiliki lima kategori makna yang relevan, dan *mesti* memiliki empat kategori makna yang relevan. Ada empat persamaan dan satu perbedaan antara *~nakerebanaranai* dan *~harus* serta dua persamaan dan tiga perbedaan antara *~naitoikenai* dan *mesti*. Penelitian ini diharapkan mampu membantu para pembelajar Bahasa Jepang, khususnya di Indonesia, untuk menjelaskan dan memahami persamaan dan perbedaan *~nakerebanaranai*, *~naitoikenai*, *harus* dan *mesti* secara rinci. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu melahirkan penelitian-penelitian yang baru tentang analisis kontrastif, terutama dalam mengkaji ungkapan keharusan yang lainnya.

Kata kunci: Analisis kontrastif, *~nakerebanaranai*, *~naitoikenai*, *harus*, *mesti*

**Contrastive Analysis on Expressions of Compulsion in Japanese Language
(~*nakerebanaranai*, ~*naitoikenai*) and *harus* and *mesti* in Indonesian Language**

Naila Fauziah

1605105

Abstract

One of the element of language in natural linguistics that is also observed in research is about modalities. There are many kinds of modality in the Japanese and Indonesian language, one of them is the expression of compulsion. There are so many scholars, both students and teachers of the Japanese language who can not comprehend the similarities and differences of those expressions. One of the reason is the limited time that teachers have when explaining the matter to the student and the teaching materials used usually do not explain these modalities in detail. A descriptive model was used in this research, which is a model that is used to describe a phenomenon that happens at present using a scientific procedure to find actual solutions or answers on the matter. The results of this research is that from all five categories of meaning mentioned, ~*nakerebanaranai* has four relevant categories of meaning, ~*naitoikenai* has three relevant categories of meaning, *harus* has five relevant categories of meaning, and *mesti* has four relevant categories of meaning. There are four similarities and one difference between ~*nakerebanaranai* and *harus*, and two similarities and three differences of ~*naitoikenai* and *mesti*. This research is aimed to help teachers and students of the Japanese language, specifically in Indonesia, to explain and understand the similarities and differences of ~*nakerebanaranai*, ~*naitoikenai*, *harus* and *mesti* in details. It is also hoped that this research may help in other studies regarding contrastive analysis, especially in discussing other expressions of compulsion.

Keywords: Contrastive analysis, ~*nakerebanaranai*, ~*naitoikenai*, *harus*, *mesti*

日本語における「～なければならない」、「～ないといけない」とインドネシア語 における「harus」、「mesti」の対照研究

ナイラ・ファウズィアー

1605105

要旨

言語研究から逃れない自然言語に存在する言語の要素の一つはモダリティの問題である。日本語とインドネシア語ではモダリティの種類が多く、その一つは義務表現である。義務表現に対して、類似点及び相違点をまだ理解していない日本語学習者、また教師が多い。その一つの原因としては教師が学習者に説明する時間が限られ、使用されている教科書ではモダリティについて詳しく説明していないからだと考えられた。本研究は記述的研究方法を用いた。記述的研究は科学的手順を用いて実際に今日起こる現象を説明するための研究方法である。本研究の結果は説明した五つの意味のカテゴリーにより、「～なければならない」は四つの意味カテゴリーを持ち、「～ないといけない」は三つの意味カテゴリーを持ち、「harus」は五つの意味カテゴリーを持ち、そして「mesti」は四つの意味カテゴリーを持つのが見られた。「～なければならない」と「harus」の間に四つの類似点と一つの相違点があり、「～ないといけない」と「mesti」の間に二つの類似点と三つの相違点がある。本研究は、特にインドネシア人の日本語教師と学習者が、「～なければならない」「～ないといけない」「harus」「mesti」の類似点と相違点の理解や説明力があがるように期待されている。この研究を通じて、特に他の義務表現の調査において、対照分析の新しい研究を生み出すことができるように期待されている。

キーワード：対照研究、「～なければならない」、「～ないといけない」、
「harus」、「mesti」

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR HAK CIPTA	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
要旨.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Analisis Kontrasif.....	6
B. Modalitas Bahasa Indonesia	10
1. Ungkapan Keharusan dalam Bahasa Indonesia	13
2. Ungkapan <i>harus</i> dan <i>mesti</i>	14
C. Modalitas Bahasa Jepang	16
1. Modalitas <i>Toui</i>	20
2. Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> dan <i>~naitoikenai</i>	23
D. Penelitian Terdahulu	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	33
B. Teknik Pengumpulan Data.....	35
C. Teknik Analisis Data.....	36
1. Deskripsi.....	36
2. Seleksi.....	37
3. Kontras.....	37
4. Substitusi	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Makna Substitusi	41
1. Menyatakan Kewajiban yang Bersifat Objektif (M1)	41

a. Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i>	41
b. Ungkapan <i>harus</i>	47
c. Ungkapan <i>mesti</i>	53
2. Menyatakan Syarat Terjadinya Suatu Kejadian (M2)	59
a. Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i>	59
b. Ungkapan <i>~naitoikenai</i>	65
c. Ungkapan <i>harus</i>	71
d. Ungkapan <i>mesti</i>	76
3. Menunjukkan Harapan Penutur terhadap Pelaku untuk Melakukannya (M3)	79
a. Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i>	79
b. Ungkapan <i>~naitoikenai</i>	85
c. Ungkapan <i>harus</i>	88
d. Ungkapan <i>mesti</i>	92
4. Menjelaskan Kejadian yang Tidak Dapat Dielakkan (M4)	95
a. Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i>	95
b. Ungkapan <i>harus</i>	101
c. Ungkapan <i>mesti</i>	105
5. Menyatakan Kewajiban yang Bersifat Subjektif (M5).....	108
a. Ungkapan <i>~naitoikenai</i>	108
b. Ungkapan <i>harus</i>	114
B. Persamaan dan Perbedaan Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> , <i>~naitoikenai</i> , <i>harus</i> dan <i>mesti</i>	118
1. Perbandingan Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> dan <i>harus</i>	118
2. Perbandingan Ungkapan <i>~naitoikenai</i> dan <i>mesti</i>	119
C. Hasil Penelitian	120

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	123
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA

日本語における「~なければならぬ」、「~ないといけない」と インドネシア語における「 harus 」、「 mesti 」の対照研究.....	143
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

A. UNGKAPAN ~ <i>NAKEREBANARANAI</i>	129
B. UNGKAPAN ~ <i>NAITOIKENAI</i>	134
C. UNGKAPAN <i>HARUS</i>	138
D. UNGKAPAN <i>MESTI</i>	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> , <i>~nakutewanaranai</i> , dan <i>~naitoikenai</i>	27
Tabel 2.2 Perbandingan Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> dan <i>tong</i>	30
Tabel 2.3 Deskripsi Kategori Makna <i>~nakerebanaranai</i> dan <i>~naitoikenai</i>	31
Tabel 2.4 Deskripsi Kategori Makna <i>harus</i> dan <i>mesti</i>	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Substitusi Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> , <i>~naitoikenai</i> , <i>harus</i> , dan <i>mesti</i>	117
Tabel 4.2 Perbandingan Ungkapan <i>~nakerebanaranai</i> dan <i>harus</i>	118
Tabel 4.3 Perbandingan Ungkapan <i>~naitoikenai</i> dan <i>mesti</i>	119

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. "Teori Modalitas sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Bahasa dan Seni* Vol. 12 No. 1 (2011): 1-9.
- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Desmita, Liza. "Penggunaan *Nakerebanaranai*, *Beki*, dan *Hazu* sebagai Modalitas Deontik (*toui*) dan Modalitas Epistemik (*gaigen*). Diambil dari <https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/4079/3.LIZA%20DESMITA.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Baiq, Pidi. 2014. *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, T. 2011. *Kamus Praktis Indonesia – Jepang dan Jepang – Indonesia*. Jakarta: Evergreen Japanese Course.
- Goumaru, Shizuka. "Nakerebanaranai to Beki da". *Gakujutsu Giseki*, Vol. 6 p. 29-39 (1995).
- Hasanuddin, W.S. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Isnaini, Siti Nur. 2015. *Ungkapan ~nakerebanaranai dan ~nakerebaikenai dalam Bahasa Jepang*. Tesis UPI: Tidak diterbitkan.
- Kahoru, H. & S. Yuuko. 1996. *Hitori de Manaberu Nihongo Bunpou*. Tokyo: Bonjinsha.
- Kushartanti, Multamia RMT Lauder, dan Untung Yuwono. 2007. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Makino, S & M. Tsutsui. 2000. *A Dictionary Intermediate Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- Masuoka, Takashi & Yukinori Takubo. 1992. *Kiso Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Nihongo – Indonesiango Jiten*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Miyazaki, Kazuhito *et al.* 2002. *Modariti*. Tokyo: Kuroshio.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morakarn, Vizirut. "A Comparative Study of The Meaning of 「～なければならぬ」 in Japanese with "Tong" in Thai. *Journal of Liberal Arts, Ubon Ratchathani University*, Vol. 9, No. 2 (2013).
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narrog, Heiko. 2009. *Modality in Japanese*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sakata, Yukiko *et al.* 1993. *Bunpou II*. Tokyo: The Japan Foundation.
- Sagawa, Yuriko *et al.* 1998. *Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Saputra, Robi Afrizan. 2016. *Berani Berhijrah, Berani Istiqamah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tomomatsu, Etsuko *et al.* 2007. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei Jiten*. Tokyo: Aruku.
- Yoshikawa, T. 1989. *Nihongo Bunpou Nyuumon*. Tokyo: Aruku.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press.

Daftar web:

<https://bola.kompas.com/read/2018/11/22/13115288/barcelona-harus-siapkan-rp-41-triliun-untuk-dapatkan-mohamed-salah>

<https://edukasi.kompas.com/read/2018/08/13/07034301/guru-mesti-mampu-ajak-murid-berpikir-kritis>

<https://kbbi.web.id/harus>

<https://kbbi.web.id/mesti>

<https://kompas.id/baca/utama/2018/09/08/jaga-rupee-mesti-konsisten/>

<https://kompas.id/baca/ekonomi/2018/10/18/nilai-tambah-industri-dalam-negeri-mesti-dimaksimalkan/>

<https://kompas.id/baca/lain-lain/2018/10/23/keadilan-dan-keberlanjutan-sistem-pensiun-mesti-diupayakan/>

<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/06/27/130000720/tips-merawat-kulit-saat-cuaca-sering-hujan>

<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/11/23/070000720/pergantian-cuaca-ini-yang-harus-anda-persiapkan->

<https://lifestyle.kompas.com/read/2018/11/25/114010020/perhatikan-kebiasaan-penting-agar-kulit-wajah-bersinar>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/11/11101851/demi-keselamatan-warga-buaya-di-kali-anak-ciliwung-harus-dievakuasi>

<https://olahraga.kompas.com/read/2018/10/22/23522098/fajarrian-harus-berburu-poin-ke-world-tour-final>

<https://regional.kompas.com/read/2018/10/25/15490941/rizal-ramli-kebijakan-yang-rugikan-negara-harus-diusut-sebagai-korupsi>